

LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
Posisi Laporan : Jun 2025

(dalam Juta Rupiah)						
No.	Deskripsi	Jun-25	Mar-25	Des-24 Unaudited	Sep-24	Jun-24
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,366,239	3,311,721	3,245,475	3,200,599	3,083,963
2	Modal Inti (Tier 1)	3,366,239	3,311,721	3,245,475	3,200,599	3,083,963
3	Total Modal	3,623,746	3,574,623	3,497,585	3,452,159	3,327,921
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	27,646,744	27,315,245	25,301,539	26,379,300	25,869,247
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	12.18%	12.12%	12.83%	12.13%	11.92%
6	Rasio Tier 1 (%)	12.18%	12.12%	12.83%	12.13%	11.92%
7	Rasio Total Modal (%)	13.11%	13.08%	13.83%	13.08%	12.86%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	40,066,838	40,880,433	40,083,193	41,076,725	41,638,314
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.40%	8.10%	8.10%	7.79%	7.41%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,113,080	7,945,537	7,715,766	7,031,573	7,991,193
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,024,906	6,190,726	6,608,483	5,771,198	5,465,906
17	LCR (%)	118.06%	128.35%	116.76%	121.84%	146.20%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	28,025,098	28,081,782	27,896,892	28,331,728	28,650,409
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	25,740,667	25,742,418	24,075,775	25,476,574	25,084,361
20	NSFR (%)	108.87%	109.09%	115.87%	111.21%	114.22%

Analisis Kualitatif

- Rasio Total Modal (CAR) posisi 30 Jun 2025 naik menjadi 13,11% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Mar-25) terutama disebabkan oleh kenaikan Modal Inti (Tier 1) terutama yang berasal dari Profit, sementara di sisi ATMR juga terdapat kenaikan yang terutama disebabkan oleh ekspansi kredit pada kurun waktu triwulan 2 2025.
- Rasio Pengungkit naik menjadi sebesar 8,40% apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, dimana Modal Inti (Tier 1) mengalami kenaikan namun eksposur mengalami penurunan terutama eksposur tagihan kepada Pemerintah Indonesia. Rasio Pengungkit tetap berada di atas ketentuan yaitu sebesar 3%.
- Liquidity Coverage Ratio (LCR) posisi Triwulan II - 30 Juni 2025 sebesar 118,06% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.
- Net Stable Funding Ratio (NSFR) posisi Triwulan II - 30 Jun 2025 sebesar 108,87% dan mengalami penurunan sebesar 0,22% dari posisi Triwulan sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan komponen Required Stable Funding (RSF) terutama dari posisi total HQLA secara keseluruhan.